

	<b>PENCABUTAN GIGI SUSU</b>			
	<b>SOP</b>	No. SOP		: 440/ /UKP/ PKM-MKB/2022
		No. Revisi		: 1
		Tanggal Terbit		: / /2022
		Halaman		: 3/1
UPT PUSKESMAS MENGKUBANG		drg.LISTA ANGGRAINI NIP.198906122014022006		
1.	Pengertian	Pencabutan gigi adalah tindakan melepaskan gigi dari soketnya di rongga mulut.		
2.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk petugas dalam melakukan tindakan pencabutan gigi susu.		
	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas tentang penetapan standar layanan pada UPT Puskesmas Mengkubang, nomor: 188.4/061/PKM-MKB/2022		
4.	Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/62/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Gigi 2. Buku Ajar Praktis Bedah Mulut. G W Pedersen. 1996		
5.	Langkah-langkah	1. Petugas melakukan anamnesa dengan menanyakan keluhan pasien. -Menanya apakah gigi masih terasa sakit. -Menanya riwayat pengobatan sebelumnya, jika ada untuk pasien pasca premedikasi ditanyakan apakah obat yang diberikan sudah diminum sampai habis. -Menanya riwayat sakit terdahulu misalnya riwayat penyakit serius, riwayat alergi, kehamilan, maag, serta komplikasi pencabutan yang pernah dialami. -Menanya kondisi umum pasien misalnya apakah semalam tidur cukup, sudah sarapan, dan apakah ada pusing. 2. Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk di <i>dental chair</i> . 3. Petugas menyiapkan alat diagnostik, alat pencabutan, bahan anestesi dan larutan antiseptik. 4. Petugas menggunakan masker dan sarung tangan. 5. Petugas mengatur posisi pasien sesuai dengan gigi yang akan dilakukan tindakan. 6. Petugas menyemprotkan <i>chloretyl</i> pada kapas dan menempelkan pada gusi gigi yang akan dicabut. 7. Petugas melakukan aplikasi tang, yaitu menempatkan paruh tang dengan baik. 8. Petugas melakukan adaptasi tang yang dilanjutkan dengan tekanan cengkeram. 9. Petugas melakukan gerakan luksasi sambil ditarik ke arah bukal/labial dan lingual/palatinal sampai gigi keluar dari soketnya 10. Pasien diinstruksikan menggigit tampon dengan Povidoniodin 2% di atas alveolus selama kurang lebih 15 menit. 11. Petugas memberikan instruksi setelah pencabutan, yaitu : -Kapas digigit kuat-kuat selama 15 menit atau sampai darah berhenti keluar. -Berilah kompres dingin pada pipi, kalau perlu diulang beberapa kali (lamanya cukup 10 menit) -Jangan sering meludah		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>-Jangan makan di sisi yang baru dicabut.</li> <li>-Hindari makanan dan minuman hangat atau panas</li> <li>-Jangan berkumur kumur selama+ 1 (satu) hari, walaupun menggunakan obat kumur.</li> <li>-Bekas luka jangan dipegang-pegang atau dikorek-korek.</li> <li>-Hindari gerakan menghisap atau menyedot (termasuk merokok)</li> <li>-Jangan melakukan aktivitas berlebihan selama+ 1 (satu) hari</li> <li>-Minum obat yang diberikan petugas sesuai aturan</li> <li>-Bila perdarahan atau rasa sakit berlanjut, segera kembali ke dokter gigi.</li> </ul> <p>12. Petugas menulis resep sesuai dengan indikasi.</p> <p>13. Petugas menyerahkan resep ke pasien dan mempersilahkan pasien mengambilnya keruang obat.</p> <p>14. Petugas mendokumentasikan hasil tindakan yang dilakukan pada rekam medis, E-Puskesmas dan buku register.</p> <p>15. Petugas mencuci alat yang telah digunakan.</p>
6.	Bagan Alir	<pre> graph TD     A([Petugas melakukan anamnesa dengan menanyakan keluhan pasien]) --&gt; B[Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk di dental chair]     B --&gt; C[Petugas menggunakan masker dan sarung tangan]     D[Petugas menyiapkan alat diagnostik, alat pencabutan, bahan anestesi dan larutan antiseptik] --&gt; C     C --&gt; E[Petugas mengatur posisi pasien sesuai dengan gigi yang akan dilakukan tindakan]     F[Petugas menyemprotkan chloretyl pada kapas dan menempelkan pada gusi gigi yang akan dicabut] --&gt; E     E --&gt; G[Petugas melakukan adaptasi tang yang dilanjutkan dengan tekanan cengkeram]     H[Petugas melakukan aplikasi tang, yaitu menempatkan paruh tang dengan baik] --&gt; G     G --&gt; I[Petugas melakukan gerakan luksasi sambil ditarik kearah bukal/labial dan lingual/palatinal sampai gigi keluar dari soketnya]     J[Pasien diinstruksikan menggigit tampon dengan Povidoniodin 2% di atas alveolus selama kurang lebih 15 menit] --&gt; I     I --&gt; K[Petugas menulis resep sesuai dengan indikasi]     L[Petugas memberikan instruksi setelah pencabutan] --&gt; K   </pre>

		<pre> graph TD     A[Petugas menyerahkan resep ke pasien dan mempersilahkan pasien mengambilnya keruang obat] --&gt; B[Petugas mendokumentasikan hasil tindakan yang dilakukan pada rekam medis, E-Puskesmas dan buku register]     B --&gt; C([Petugas mencuci alat yang telah digunakan]) </pre>											
7.	Unit terkait	1. Ruang Obat											
8.	Rekaman historis perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="545 782 623 867">No.</th> <th data-bbox="623 782 826 867">Yang diubah</th> <th data-bbox="826 782 1084 867">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1084 782 1443 867">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="545 867 623 1305">1.</td> <td data-bbox="623 867 826 1305">Kebijakan</td> <td data-bbox="826 867 1084 1305">SK Kepala Puskesmas tentang penetapan standar layanan pada UPT Puskesmas Mengkubang, nomor: 188.4/061/PKM-MKB/2022</td> <td data-bbox="1084 867 1443 1305">2 Maret 2022</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1.	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas tentang penetapan standar layanan pada UPT Puskesmas Mengkubang, nomor: 188.4/061/PKM-MKB/2022	2 Maret 2022			
No.	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan										
1.	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas tentang penetapan standar layanan pada UPT Puskesmas Mengkubang, nomor: 188.4/061/PKM-MKB/2022	2 Maret 2022										